

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti identitas kelas dari kelompok orang manusia, objek, rangkaian kondisi, sistem berfikir, atau peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, gambaran atau lukisan yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, karakteristik dan hubungan antara fakta yang ditentukan.

Ditinjau dari rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiono, 2013) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti sebagai peran kunci. Sedangkan Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan secara jelas situasi sosial yang teliti, membandingkan peristiwa dari satu situasi ke situasi lainnya atau dari waktu tertentu ke waktu yang lain, atau di mungkinkan untuk menemukan pola hubungan antara beberapa aspek hipotesis dan teori dapat ditemukan.

Adapun yang di maksud penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh). Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan), dimana data yang dibutuhkan diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang akan diteliti melalui wawancara atau observasi pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan persediaan dalam keberlangsungan suatu usaha di Bravo Supermarket Jombang.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang pengelolaan persediaan dalam keberlangsungan suatu usaha di Bravo Supermarket Jombang. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan)

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Menurut Sugiyo (2013) objek merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan beberapa perubahan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dilakukan pada Bravo Supermarket Jombang, objek penelitian kali ini adalah analisis pengendalian internal dan metode persediaan barang dagang. Penelitian lebih banyak dilakukan di tempat tersebut karena data yang diperlukan dalam penelitian lebih banyak didapat dari tempat

tersebut dengan wawancara berbagai pihak terkait di sekitar objek yang akan diteliti. Sehingga, peneliti tertarik meneliti di tempat tersebut karena pengelolaan persediaan barang akan berdampak pada kondisi barang yang akan dijual oleh Bravo Supermarket Jombang tersebut.

3.2.2 Subjek

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016) batasan subjek penelitian sebagai objek, hal atau orang yang tempat data untuk variabel pencarian dan objek yang bersangkutan. Dalam sebuah penelitian, objek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena objek penelitian adalah data tentang variabel yang diteliti.

Informan kunci adalah orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan yaitu terdiri dari pegawai bagian pembelian, pegawai bagian gudang dan pegawai bagian operasional Bravo Supermarket Jombang.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, menggunakan data primer yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2013) adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui literature media (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur terpenting dalam penelitian, oleh karena itu diperlukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dan gambaran tentang masalah yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Sarosa (2012) menggolongkan wawancara berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara yang dilakukan, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuisioner yang telah disusun oleh peneliti. Sehingga wawancara yang dilakukan memiliki standar yang

sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur sifatnya semi formal. Pewawancara akan memilih topik dan menyusun daftar pertanyaan sebagai pemandu sebelum wawancara dilaksanakan. Biasanya, akan muncul pertanyaan-pertanyaan tambahan selama proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Hal ini berkaitan dengan jawaban yang diberikan partisipan selama proses wawancara.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat informal karena tidak ada pedoman dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini partisipan memiliki kebebasan untuk menanggapi topik wawancara, akan tetapi tetap berdasarkan pada tujuan dan topik wawancara.

Dari tiga jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang ditanya untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Peneliti menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan relevan. Menurut Sugiyono (2013) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, atau karya seseorang. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa dokumen berupa bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas. Hal ini juga terkait dengan buku kas untuk pencatatan manual dan terprogram dalam komputer.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung mengenai subjek di mana mereka sehari-hari melakukan aktivitas. Pengamatan dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi masalah yang diamati. Seperti yang dikemukakan Marshall dalam buku Sugiyono (2013) bahwa melalui observasi para peneliti mengeksplorasi perilaku dan makna akan perilaku tersebut. Dalam pandangan ini observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu subjek yang dipelajari secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

3.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2013). Metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis merupakan tahapan atau satu langkah yang sangat penting dalam penelitian titik peneliti harus menentukan pola metode analisa yang mana akan digunakan titik metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang banyak memberikan penjelasan dari hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi pada Bravo Supermarket Jombang. Informasi yang sudah didapatkan dari Bravo Supermarket Jombang kemudian dianalisis dan dijabarkan dalam wujud deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa Miles dan Huberman merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiono, 2019:56). Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi Data: Konseptualisasi hasil wawancara dalam bentuk transkrip yang diinterpretasikan, kemudian diklarifikasi oleh informan. Selain itu, sumber data lainnya tetap didiskusikan dengan informan guna memenuhi tingkat konsistensi dan kongruensi data.
- 2) Reduksi Data: Tahapan memilah data yang terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian. Artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan maksud dan tujuan penelitian, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

- 3) Penyajian Data: Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Data yang tersaji kemudian diringankan sehingga mudah dimengerti pembaca.
- 4) Penarikan Kesimpulan: Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti dan dari serangkaian kegiatan diatas ini dijadikan hasil akhir untuk judul yang diambil oleh peneliti.